



## Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Film Terhadap Pengetahuan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di UPTD Puskesmas Tanjung Unggat

**Rani Fitriana Rahman**

Universitas Awal Bros

Email: [fitriananarii@gmail.com](mailto:fitriananarii@gmail.com)

**Siska Natalia**

Universitas Awal Bros

Email: [siska.nats@gmail.com](mailto:siska.nats@gmail.com)

**Fitriany Suangga**

Universitas Awal Bros

Alamat: Jl. Abulyatama, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota

Korespondensi penulis: [fitriananarii@gmail.com](mailto:fitriananarii@gmail.com)

**Abstract.** Hypertension is a disease that often attacks the elderly. Health promotion that has been carried out so far has only been through outreach media, and creative media is needed to be able to convey the message of preventing worsening of hypertension sufferers. The aim of the research was to determine the influence of health promotion using film media on knowledge of hypertension prevention in the elderly at the Tanjung Unggat Community Health Center UPTD. This research used a pre-experimental design with a one-group pre-test-post-test design, with a population of 150 people and a sample of 33 respondents selected using purposive sampling. This research data collection tool uses a knowledge questionnaire. The results of this research are that the majority of respondents' knowledge before being given health promotion, 28 respondents (84.8%) were in the poor category. Meanwhile, after being given health promotion, 26 respondents (78.8%) were in the high category. The bivariate test results in this study used the Wilcoxon test with a p value of 0.000 ( $p$  value  $< 0.05$ ). In conclusion, it is stated that health promotion using film media on knowledge of hypertension prevention in the elderly has a significant influence. Suggestions for future researchers to use other creative methods so that optimal health can be achieved.

**Keywords:** Hypertension, Elderly, Film Media, Knowledge

**Abstrak.** Hipertensi ialah salah satu penyakit yang kerap menyerang lansia. Promosi kesehatan yang dilaksanakan selama ini dengan media penyuluhan saja, diperlukan media yang kreatif untuk dapat menyampaikan pesan pencegahan perburukan penderita hipertensi. Tujuan penelitian buat mengetahui adanya pengaruh promosi kesehatan dengan media film terhadap pengetahuan pencegahan hipertensi pada lansia di UPTD Puskesmas Tanjung Unggat. Penelitian ini memakai desain pra-eksperimen dengan one- group pre-test-post- test design, dengan populasi 150 orang serta sampel 33 responden di pilih menggunakan Purposive Sampling. Alat pengumpulan data penelitian ini memakai kuesioner pengetahuan. Hasil penelitian ini yaitu pengetahuan responden sebelum diberikan promosi kesehatan sebagian besar sejumlah 28 responden (84,8%) berada pada kategori kurang. Sedangkan sesudah diberikan promosi kesehatan sejumlah 26 responden (78,8%) berada pada kategori tinggi. Hasil uji bivariat pada penelitian ini memakai uji Wilcoxon dengan hasil p value 0,000 ( $p$  value  $< 0,05$ ). Kesimpulan, dinyatakan bahwa promosi kesehatan dengan media film terhadap pengetahuan pencegahan hipertensi pada lansia memiliki pengaruh yang signifikan. Saran untuk peneliti selanjutnya menggunakan metode kreatif lainnya agar derajat kesehatan yang optimal dapat tercapai.

**Kata kunci:** Hipertensi, Lansia, Media Film, Pengetahuan

## LATAR BELAKANG

Penyakit hipertensi ialah salah satu penyakit penyebab kematian terbesar didunia khususnya di indonesia. Angka kejadian kasus hipertensi yang terjadi diduga kuat karena disebabkan pola hidup sehat masyarakat yang kurang disertai pengetahuan masyarakat yang masih minim tentang penyakit hipertensi. Hipertensi kebanyakan menyerang pada lansia ataupun sering dibidang penyakit *degenerative*. Perihal ini disebabkan oleh tekanan darah, yang mulai ningkat sesudah usia 40 tahun serta ningkat seiring bertambahnya.

Hipertensi sering disebut “*silentkiller*” ataupun pembunuh senyap sebab penderita biasanya tidak mendapatkan gejala sebelum memeriksa tekanan darah (Mpila & Lolo, 2022). Perihal ini mungkin terjadi akibat jantung mesti bekerja lebih keras buat memompa darah guna memasok nutrisi serta oksigen yang dibutuhkan tubuh. Penyakit ini bisa ganggu fungsi organ vital, terutama organ krusial, jika tidak ditangani (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Jikalau terjadi hipertensi dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan stroke, serangan jantung, gagal jantung serta jadi penyebab utama gagal ginjal kronik (Devi et al., 2023).

Bersumber dari data WHO tahun 2021, hipertensi mempengaruhi 1,2 miliar orang di dunia, atau 22% dari populasi dunia. Tingkat hipertensi terbesar, 27%, terjadi di Afrika. Dengan prevalensi 25% dari keseluruhan populasi, Asia Tenggara berada di peringkat ketiga. Jumlah kasus masalah hipertensi alami peningkatan yang signifikan. Peningkatan kasus hipertensi terutama terjadi pada kelompok usia yang relatif muda, ialah 13,2% pada kelompok usia 18–24 tahun, 20,1% usia 25–34 tahun, serta 31,6% usia 35–44 tahun (Dzau & Balatbat, 2019).

## KAJIAN TEORITIS

Dari seluruh penduduk Indonesia, 63.309.620 orang menderita hipertensi, sehingga menjadi penyebab kematian ketiga di Indonesia setelah tuberkulosis dan stroke, dengan angka kematian sebesar 427.218 setiap tahunnya. Berdasarkan statistik Riskesdas nasional tahun 2018, 34,11% penduduknya menderita tekanan darah tinggi. Dibandingkan laki-laki yang mempunyai prevalensi tekanan darah tinggi sebesar 31,34%, perempuan mempunyai prevalensi sebesar 36,85% (KemenkesRI, 2019).

Di Provinsi Kepulauan Riau, data tahun 2019 menunjukkan hipertensi 28,2% lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional (34,1%) (139.160 kasus berbanding 492.980 orang yang diperiksa tekanan darahnya dikalikan 100%). Kepulauan Riau mempunyai prevalensi hipertensi nasional terendah keempat (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Kepri, 2019). Berlandaskan profil Dinas kesehatan Kota Tanjungpinang tahun 2021 penderita hipertensi berjumlah 23.864, yang meliputi wilayah kerja puskesmas tanjung unggat berjumlah

1.037 orang. Berbeda dengan tahun 2022, penderita hipertensi pada tahun 2022 berjumlah 20.348 orang yang meliputi wilayah kerja puskesmas tanjung unggat berjumlah 1.477 orang. Angka kejadian kasus yang terjadi khususnya di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Unggat yang mengalami kenaikan diduga kuat diakibatkan pengetahuan masyarakat yang masih kurang khususnya terkait penyakit hipertensi.

Setelah melakukan studi pendahuluan langsung pada tanggal 11 Mei 2023 di puskesmas Tanjung Unggat, dengan melaksanakan wawancara bersama pemegang program Penyakit Tidak Menular (PTM) serta melihat data hipertensi dari buku tahunan puskesmas diperoleh angka penderita hipertensi pada tahun 2023 berjumlah 294 orang yang meliputi laki-laki 124 orang serta perempuan 170 orang, dimana meliputi beberapa kriteria umur yang menderita penyakit hipertensi yang sudah terskrining meliputi : umur 60-69 tahun (laki-laki : 9 orang dan perempuan : 11 orang), 70+ tahun (laki-laki : 8 orang serta perempuan : 5 orang). Peneliti pula melakukan wawancara ke beberapa lansia terkait pengetahuan tentang pencegahan penyakit Hipertensi di Puskesmas Tanjung Unggat, dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan lansia tentang penyakit Hipertensi masih minim dikarenakan beberapa lansia tingkat pendidikannya rendah (SMP), selain itu pada umumnya masyarakat di wilayah Tanjung Unggat masih kuat memegang kepercayaan leluhur terdahulu seperti pengobatan tradisional.

Puskesmas Tanjung Unggat yang memberikan pelayanan kepada masyarakat setempat telah melaksanakan program penanggulangan terjadinya penyakit baik menular ataupun tidak menular, penyakit hipertensi yang jadi penyakit dengan angka prevalensi tertinggi dalam buku tahunan. Puskesmas telah meluncurkan program yang disebut PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis), sebagai bagian dari inisiatif ini. Semua penderita tekanan darah tinggi atau diabetes dipantau dan diberikan konseling sebagai bagian dari program Puskesmas ini. Selain itu, tenaga medis Puskesmas Tanjung Unggat juga memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang berobat di sana dengan menggunakan media selebaran. Akibat informasi tersebut, masyarakat bersikap acuh terhadap upaya penyuluh kesehatan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Akibatnya prevalensi hipertensi meningkat di masyarakat.

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan *Quasy Experiment Design* (eksperimen semu) memakai rancangan *Pre-test and Post-test Group* merupakan penelitian yang menggunakan uji *Wilcoxon*. Kesimpulan pada penelitian didapatkan bahwa media video lebih efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan dibandingkan dengan media lainnya. Bersumber pada penelitian yang telah dilaksanakan serta diperoleh jika media video lebih efektif serta bisa mempengaruhi perubahan pengetahuan sebelum serta sesudah diberikan pendidikan kesehatan sehingga peneliti tertarik mengambil tema "Pengaruh promosi kesehatan

dengan media film terhadap pengetahuan pencegahan hipertensi pada lansia di UPTD Puskesmas Tanjung Unggat Tahun 2023”.

Teknik relaksasi benson merupakan terapi alternative dengan menggunakan metode relaksasi pernapasan perlahan dengan melibatkan faktor keyakinan pasien yang dapat meningkatkan kadar oksigen sehingga otot tubuh menjadi rileks, pasien akan merasa tenang dan nyaman selama menjalani proses hemodialisa sampai selesai (Benson & Klipper, 2000). Hal ini dibuktikan oleh penelitian Rahman et al.(2020) telah meneliti pengaruh teknik benson relaksasi terhadap intensitas nyeri insersi arterivenousfistula pasien hemodialisa. Didapatkan hasil sesudah perlakuan teknik relaksasi benson lebih dari setengah responden mengalami nyeri ringan saat insersi atau penusukan arterivenousfistula artinya ada penurunan nyeri setelah dilakukan teknik benson.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah metode atau cara yang akan digunakan dalam penelitian yang tercermin melalui langkah- langkah teknis dan operasional penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2017). Pada bagian ini akan diuraikan mengenai: desain penelitian, rencana penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel dan sampling, kerangka kerja penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan dan analisa data, etika penelitian dan keterbatasan penelitian. Rancangan dalam penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara memberlakukan *media film* terhadap pengetahuan pencegahan hipertensi pada lansia di UPTD Puskesmas Tanjung Unggat. Penelitian dilaksanakan pada 22 Juli Tahun 2023 di UPTD Puskesmas Tanjung Unggat dengan menggunakan purposive sample sebanyak 150 populasi dengan jumlah sample 33 responden. Penelitian ini akan menggunakan kuisioer untuk mengukur pengetahuan pencegahan Hipertensi. Analisa data yang akan dipakai ialah analisa univariat serta bivariat, memakai uji Wilcoxon.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Analisa Univariate**

Hasil pembahasan yang didapatkan Menurut jenis kelamin memperlihatkan jika kebanyakan responden dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 17 (51,5%) responden. Perihal ini sejalan dengan Ashar (2017), jika laki-laki memiliki resiko 2 atau 3 kali lebih banyak alami peningkatan tekanan darah sistolik terbanding perempuan. Perihal ini disebabkan pembuluh darah yang kaku dan tingkat stress yang tinggi yang dapat mengakibatkan tekanan darah bakal

meningkat. Perihal ini sesuai penelitian Kartikasari (2012) mengatakan jika laki-laki lebih rentan terkena hipertensi. Ketidakseimbangan hormon adalah penyebab hal ini. Namun perempuan seringkali memiliki risiko lebih rendah terkena hipertensi. Semua kelompok etnis memiliki tekanan sistolik dan diastolik lebih besar pada pria terbanding wanita. Menurut usia menunjukkan jika kebanyakan responden dengan usia 60-69 tahun sejumlah 27 (81,8%) responden. Usia lanjut beresiko ialah lansia dengan rentang usia lansia dari 60 sampai 60 tahun keatas yang telah mempunyai masalah kesehatan (Miqiawati, 2022). Di negara-negara Amerika dan Eropa, usia pensiun adalah 65 tahun, yang merupakan batas atas usia lanjut usia. Namun Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan bahwa usia 60 tahun adalah usia maksimal bagi orang lanjut usia. Usia memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan hipertensi. Seiring bertambahnya usia, risiko seseorang untuk mengidap hipertensi juga meningkat. Pembuluh darah besar dan perubahan struktur menjadi penyebab kejadian ini (Kemenkes RI, 2019). Perihal ini sesuai penelitian Novrianti (2022) mengatakan jika 51 responden (80,9%) yang mengikuti penelitian hipertensi di Puskesmas Sambirejo termasuk dalam kategori usia diatas 50 tahun.

Menurut klasifikasi tekanan darah menunjukkan bahwa responden dengan klasifikasi tekanan darah Hipertensi grade 1 (sistolik 130-139, diastolik 80-90) berjumlah 30 (90,1%) responden. Bisa disimpulkan bahwa pada penelitian ini merupakan suatu hal yang baik dengan bentuk pencegahan hipertensi ke stadium yang lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan kesiagaan penderita hipertensi, khususnya pada lansia. Perihal ini serupa penelitian Nurmayunita (2019) jika kejadian Hipertensi meningkat, penyebab salah satunya adalah penderita mengira kesembuhannya permanen saat tekanan darah telah normal, padahal sekali divonis Hipertensi penyakit itu bakal selalu membelit tubuh penderita. Hasil pengetahuan pengetahuan terhadap pencegahan hipertensi Sebelum dilakukan promosi kesehatan dengan media film. dimana untuk pengetahuan sebelum diberi promosi kesehatan dengan kategori jawaban pertanyaan tertinggi adalah kurang sebanyak 28 orang (84,8%). Sebelum diberi promosi kesehatan dengan media film ada 28 orang yang memiliki nilai kurang, hal ini didebabkan karena kurangnya informasi yang diperoleh dari responden terhadap pencegahan penyakit hipertensi. Pengaruh pengetahuan terhadap pencegahan pengetahuan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan kategori pertanyaan tertinggi adalah tinggi sebanyak 26 orang (78,8%).

Peningkatan pengetahuan pasien Hipertensi sesudah diberikan perlakuan ialah hasil dari pemberian promosi kesehatan dengan media film selaku media kesehatan efektif yang berguna buat membagikan peningkatan pengetahuan pasien Hipertensi di Puskesmas Tanjung Unggat.

Hal ini berarti seorang dengan sumber informasi yang sudah diberikan bakal mempengaruhi pengetahuan yang lebih luas. Dari beberapa teori yang dipaparkan peneliti dapat menyimpulkan bahwa promosi kesehatan dengan media film dapat mempengaruhi wawasan seseorang dalam melakukan pencegahan penyakit Hipertensi.

#### **b. Analisa Bivariate**

Berdasarkan adanya pengaruh promosi kesehatan dengan media film terhadap pengetahuan pencegahan hipertensi pada lansia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Unggat. Perihal ini bisa diamati dari nilai Hasil *p value* memperlihatkan angka 0,000 berarti  $< 0,05$  hingga promosi kesehatan dengan media film terhadap pengetahuan pencegahan hipertensi pada lansia memiliki pengaruh yang signifikan ( $H_0$  ditolak) dan  $H_a$  diterima. Menurut penelitian Sarlinda (2018), penyuluhan kesehatan ialah proses peningkatan pengetahuan serta keterampilan seorang lewat strategi atau petunjuk pembelajaran langsung dengan tujuan merubah ataupun pengaruh perilaku manusia secara individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan buat mencapai tujuan menjadi lebih mandiri dalam menggapai tujuan hidup sehat. Oleh karena itu, sebaiknya gunakan teknik atau media dalam menyebarkan informasi agar bisa menarik perhatian khalayak sasaran serta lebih gampang dipahami. Media video dapat menarik perhatian, menambah pengetahuan, mempertajam imajinasi, lebih gampang dipahami, serta lebih menarik sebab terdapat suara serta gambar, sehingga peneliti beranggapan bahwa media tersebut merupakan media terbaik dalam menyampaikan informasi atau pesan kesehatan.

Namun ada pendapat yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2016) bahwa penggunaan video atau film sebagai media promosi kesehatan mempunyai kelebihan dan kekurangan. Video atau film mempunyai beberapa kelemahan, antara lain ketidakmampuan mengontrol perhatian penonton, jarang menggunakan partisipasi, sifat komunikasi satu arah, kebutuhan peralatan yang mahal dan rumit, serta mahalnya biaya listrik dan peralatan. Namun video atau film juga memiliki beberapa kelebihan. Manfaatnya antara lain dapat menarik perhatian, mendorong wacana tentang sikap dan perilaku, memberikan pengetahuan, sesuai untuk sasaran berukuran sedang dan kecil, dan dimanfaatkan untuk pembelajaran mandiri.

Dalam penelitian ini peneliti harus mencari serta mengumpulkan beberapa sumber film kemudian peneliti memilih satu film yang mencakup secara keseluruhan dari beberapa sumber film yang peneliti ambil. Peneliti juga harus melengkapi sarana dan prasarannya fasilitas penelitian dengan meminta ijin meminjam alat kepada bendahara aset di UPTD PKM Tanjung Unggat yaitu proyektor dan pengeras suara agar proses pembelajaran tersampaikan secara efektif.

Dari beberapa penelitian terdahulu dan teori yang dipaparkan peneliti menyimpulkan jika promosi kesehatan dengan media film bisa meningkatkan pengetahuan serta wawasan seorang, sehingga seseorang tersebut bisa melaksanakan pencegahan penyakit yang dialaminya khususnya penyakit Hipertensi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bersumber pada hasil penelitian Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Film Terhadap Pengetahuan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Unggat, sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan jika:

- a. Berdasarkan karakteristik responden, responden laki-laki sejumlah 17 (51,5%) responden, responden dengan usia 60-69 tahun sejumlah 27 (81,8%) responden, serta responden dengan klasifikasi tekanan darah Hipertensi grade 1 (sistolik 130-139, diastolik 80-90) berjumlah 30 (90,1%) responden.
- b. Sebelum diberikan promosi kesehatan dengan kategori jawaban pertanyaan tertinggi adalah kurang sebanyak 28 orang (84,8%) dengan pengetahuan yang kurang.
- c. Sesudah diberikan promosi kesehatan dengan kategori jawaban pertanyaan tertinggi adalah tinggi sejumlah 26 orang (78,8%) dengan pengetahuan yang tinggi.
- d. Pada hasil penelitian ini memperlihatkan jika terdapat perbedaan pengetahuan sebelum serta setelah dibagikan promosi kesehatan dengan media film di UPTD Puskesmas Tanjung Unggat dengan hasil p value 0,000 (p value < 0,05)

## **DAFTAR REFERENSI**

- Alviolita, G. N. (2021). *Pengaruh Media Video Dan Poster Terhadap Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Margahayu Raya Tahun 2021*. Bhakti Kencana University.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devi, U. P., Wardhani, U. C., & Sari, I. P. (2023). Pengaruh Brisk Walking Exercise Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Teluk Bintan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 14(1).
- Dzau, V. J., & Balatbat, C. A. (2019). Future of Hypertension. *Hypertension*, 74(3).
- Elsandi, S., Pardosi, S., Annisa, R., Efendi, P., & Heriyanto, H. (2021). *Pengaruh Edukasi Hipertensi Menggunakan Video terhadap Kepatuhan Minum Obat Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu Tahun 2021*. Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Fitriani, Lia, N., & Andriyani, S. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di SD Negeri II Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(1).

- Ita, S. (2017). *Pengaruh Brisk Walking Exercise Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2016*. Diss. Universitas Andalas.
- Jatmika, Y., Fitriyana, P., Komari, J., Nisak, C., Puspitasari, N., Nurkamilah, N., Asri, S. A., Sukmawati, M., & Rasni, H. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Dan Program Latihan Terpadu Terhadap Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi Di Dusun Karangnom Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *The Indonesian Journal of Health Science*.
- Jazuli, R. (2016). Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola Di Smp Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(8).
- Kartikasari, Nuarima, A., Chasani, S., & Ismail, A. (2012). *Aktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Di Desa Kabongan Kidul, Kabupaten Rembang*. Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran.
- Kartikasari, O. M. (2022). *Penerapan Terapi Benson Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Keluarga*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Luthfiani, R., Lina, N., & Maywati, S. (2021). Pengaruh Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Pra Lansia Mengenai Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Komunikasi Indonesia*, 17(2).
- Mehhta, A. T. D., & Nurrohmah, A. (2022). Penerapan Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Lansia di Desa Karanglo. *INDOGENIUS*, 1(3).
- Miqiawati, A. (2022). *Efektivitas Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Kelompok Esti Nastiti Di Desa Kauman Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Mpila, D. A., & Lolo, W. A. (2022). Hubungan Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi Terhadap Outcome Klinis Pasien Hipertensi Di Klinik Imanuel Manado. *Pharmacon*, 11(1)
- Muharni, S. (2022). *Panduan Skripsi*. Universitas Awal Bros
- Murwani, A., Sari, F., & K, J. J. (2023). Pendidikan Kesehatan Hipertensi dan Cek Kesehatan di Dusun Tambalan, Pleret, Bantul, Yogyakarta. *Journal Of Philanthropy*, 1(1).
- Nadeak, B. (2016). Hipertensi Sekunder Akibat Perubahan Histologi Ginjal. *Sari Pediatri*, 13(5), 311.
- Nawangwulan, K., & Purwoto, A. (2020). *Promosi Kesehatan Bagi Mahasiswa Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media
- Notoatmodjo, S. (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan (Cetakan 4)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan Cetakan ke-3*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novrianti, E., Ikhsan, I., & Rahmawati, S. (2022). Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pasien Hipertensi Di Puskesmas Sambirejo. *Journal Of Health Science*, 14(2).
- Nugrahaeni, D. E. (2018). Pencegahan Balita Gizi Kurang Melalui Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi. *Amerta Rutr*, 2(1).